

HERBARIUM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN

MEDIA pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu pembelajaran dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna. Penggunaan media pembelajaran yang optimal dapat mempermudah siswa dalam mencerna materi pelajaran. Media juga harus merangsang siswa mengingat apa yang sudah dipelajari selain memberikan rangsangan belajar baru.

Kurangnya memanfaatkan objek-objek alam sekitar sebagai media pembelajaran menjadi penyebab siswa beranggapan materi biologi tidak menyenangkan untuk dipelajari karena cenderung menghafal tulisan-tulisan dan nama-nama ilmiah hingga akhirnya siswa menjadi bosan. Penggunaan media yang tepat dalam pembelajaran biologi merupakan salah satu solusi dari berbagai masalah yang terkait dengan minat dan motivasi belajar siswa. Penggunaan media yang tepat akan meningkatkan perhatian siswa pada topik yang akan dipelajari, dengan bantuan me-

dia minat dan motivasi siswa dapat ditingkatkan, siswa akan lebih konsentrasi dan diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih baik sehingga pada akhirnya prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan. Herbarium merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran Biologi.

Herbarium merupakan sampel tumbuhan yang sudah dikeringkan, diawetkan dan tahan lama. Penggunaan media herbarium dalam pembelajaran Biologi dapat meningkatkan prestasi siswa, aspek afektif siswa, aspek psikomotorik siswa dan tanggapan guru mengenai penggunaan media ini adalah dapat mempermudah siswa dalam pembelajaran. Herbarium berfungsi sebagai sarana yang penting dalam identifikasi tumbuhan, bahan dasar untuk studi flora dan vegetasi dan bukti nyata bahwa tumbuhan tersebut pernah ada pada lokasi atau tempat dilakukan koleksi tumbuhan dimaksud.

Pemanfaatan media Herbarium sebagai media pembelajaran di Pondok Pesantren PKP Al-Hidayah merupakan solusi yang



OLEH:

Dr. Revis Asra, S.Si. M.Si

tepat dengan padatnya jadwal pelajaran. Pondok pesantren ini memiliki dua materi yang harus dipelajari oleh siswa yaitu materi pondok dan materi umum. Dari segi waktu dan banyak jumlah cabang materi,

materi pondok lebih mendominasi dari pada materi umum, ditambah lagi dengan kegiatan-kegiatan pondok lainnya yang padat, hal ini sangat mempengaruhi proses pembelajaran.

Pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat di Pondok Pesantren PKP Al-Hidayah tentang "Pembuatan Media Herbarium Sebagai Media Pembelajaran" telah sukses dilaksanakan oleh tim yang diketuai oleh Dr. Revis Asra, dengan anggota Prof. Dr. Asni Johari dan Dr. Bambang Haryadi. Kegiatan ini melibatkan empat orang guru Biologi, dua orang mahasiswa Prodi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi sebagai asisten dan 30 orang siswa Pondok Pesantren PKP Al-Hidayah.

Praktek pembuatan herbarium bertujuan untuk memberikan pengetahuan secara langsung kepada guru dan siswa proses pembuatan herbarium Proses pembuatan herbarium (specimen kering) yang dilakukan di Pondok Pesantren PKP Al-Hidayah meliputi Koleksi sampel tumbuhan dilapangan, Preparasi sampel dengan pengawetan dengan mengguna-

kan alcohol 70%, Pengapitan dan pengeringan, Pemberian label, Penempatan (mounting), Pembuatan Bingkai Penyimpanan. Siswa dan guru teraktif dalam pembuatan herbarium dibantu oleh asisten.

Herbarium telah selesai dikerjakan siswa langsung diserahkan kepada Kepala Sekolah dan Guru. Dengan adanya media herbarium ini siswa semakin bersemangat dalam mengikuti pelajaran biologi karena dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran tentang materi tumbuhan monokotil dan dikotil. Selain itu, diharapkan dapat membantu siswa lebih mudah memahami perbedaan dan contoh tanaman monokotil dan dikotil khususnya yang ada disekitar lingkungan sekolah.

(Penulis adalah Ketua Pengabdian Masyarakat Skim Program Pascasarjana PNBPU Universitas Jambi Wakil Dekan Bidang Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Jambi)